



Tak Peduli Usia, Daliyem Ikuti Ujian SD



Bambang Nurcahya

Daliyem (kanan), saat mengerjakan soal-soal UASDA Paket A.

YOGYA (KR) - Bersama warga belajar usia anak-anak, Daliyem (49) terlihat tetap semangat dan antusias menjalani Ujian Akhir Sekolah Daerah (UASDA) Paket A atau setara Sekolah Dasar (SD) hari terakhir di SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta, Rabu (21/5). Satu demi satu, soal dibaca cermat agar jawaban yang diberikan tak salah.

Warga Kotagede Yogyakarta itu tak lagi pedulikan usia. Yang diharapkan adalah mampu lulus dan mendapatkan ijazah SD. Selanjutnya ia akan memasuki jenjang pendidikan setara SMP meski lewat jalur non formal. "Saya bersyukur sekali bisa ikut ujian Paket A ini. Tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan lebih dan mendukung pekerjaan. Saya tukang masak dan petugas kebersihan panti anak Wirosoarjo Kota Yogyakarta," ujar Daliyem saat ditemui KR usai ujian.

Bagi Daliyem, 5 mata pelaj-

ajaran yang diujikan sejak hari pertama cukup menguras pikiran. Alasannya, di jaman dia sekolah dulu sekitar tahun 1970an, materi pelajaran sudah sangat berbeda dengan sekarang. "Saya dulu pernah sekolah, tapi hanya sampai kelas 3 SD. Mumpung ada ujian Paket A, saya ikut. Meski pekerjaan saya seperti itu, tapi harus didukung peningkatan pendidikan," katanya.

Menurut data panitia, UASDA Paket A di wilayah Kota Yogyakarta diikuti sebanyak 93 peserta. Hari pertama, Senin (19/5) diikuti 68 peserta (73%). Hari kedua, Selasa (20/5) dihadiri 65 peserta (70%). Sedangkan di hari terakhir, Rabu (21/5), dihadiri 66 peserta atau 71%. Mata pelajaran yang diujikan antara lain Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, IPS dan IPA. "Tingkat kehadiran sudah cukup baik. Nanti bagi yang tidak lulus bisa mengikuti ujian Paket A tahap 2 pada 1-3 Juli," terang Dra

Mukti Wulandari MSI, Kepala Bidang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta kepada KR.

Mukti Wulandari juga menjelaskan bahwa hasil ujian Paket C atau setara SMA 2014 sudah dikeluarkan pada Selasa (20/5) sore. Peserta bisa mengetahui di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau sekolah yang mengirimkan peserta. "UNPK Paket C tahun ini diikuti 392 peserta dengan kelulusan 88,05%. Terecat 41 peserta tak lulus. Persentase sebesar itu sudah sangat bagus, artinya warga belajar mampu mengikuti ujian yang sangat ketat ini," terang Mukti Wulandari.

Dipaparkan, di tahun 2013 kelulusan pada ujian Paket C mencapai 87,7% dengan jumlah peserta 305 orang. Sedangkan Paket B lulus 96,43% dengan 112 peserta. Sementara pada Paket A mencapai 87,5% dengan jumlah peserta 44 orang. (*-2)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005